



PT. SEKAR LAUT Tbk

Laporan Kwartal
Tidak diaudit

*Quarterly Statements
Unaudited*

30 September 2017 /

September 30, 2017



2 REKOR MURI

KERUPUK TERBESAR
PESERTA TERBANYAK MAKAN KERUPUK

NUMBER **ONE** POSITION IN CRACKERS INDUSTRY

Daftar Isi / Table of Contents

**Halaman /
Page**

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	6 - 45

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
As of September 30, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,21,4	15.069.896.591	12.779.053.888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 5,514,670,984 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 5,384,209,656 pada tahun 2016	2e,2f,21,5	109.466.360.958	108.361.346.707	Third parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 5,514,670,984 in 2017, Rp 5,384,209,656 in 2016
Pihak yang berelasi	2f,2m,6,35	1.117.373.630	1.497.089.400	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 7	1.520.094.050	669.088.703	Third parties
Pihak yang berelasi	2e,2m,7,35	2.194.227.617	1.710.863.472	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3,725,990,847 pada tahun 2017, sebesar Rp 3,447,627,722 pada tahun 2016	2g,8,31	110.185.690.418	90.312.510.404	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 3,725,990,847 in 2017, Rp 3,447,627,722 in 2016
Uang muka	2e,9	10.082.083.659	6.061.393.767	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2j,23a	686.482.840	3.142.054	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2e,10	4.026.828.379	1.292.384.207	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		254.349.038.142	222.686.872.602	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2j,23b	4.921.971.917	2.841.638.078	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2e,9	13.431.206.907	12.735.512.008	Advance purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2j,23g	18.448.383.227	19.088.148.887	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2e,13	145.890.000	145.890.000	Investment on share
Investasi pada entitas asosiasi	2m,14,35	8.548.983.767	8.548.983.767	
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp127.771.009.105 pada tahun 2017, Rp114.688.913.694 pada tahun 2016.	2h,2k,12	303.996.127.379	299.674.475.232	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 127,771,009,105 in 2017, and Rp 114,688,913,694 in 2016
Uang jaminan	2e,2o,11	1.858.254.885	1.824.974.375	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	2h	1.311.468.483	693.445.002	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		352.662.286.565	345.553.067.349	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		607.011.324.707	568.239.939.951	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,15	89.421.705.062	72.272.437.937	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,16	70.043.511.005	52.881.049.567	Third parties
Pihak berelasi	2l,17,35	8.144.641.466	12.537.081.698	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,19	2.069.147.373	2.939.374.936	Third parties
Pihak berelasi	2e,19,35	144.434.000	144.434.000	Related parties
Utang pajak	2j,23b	2.503.481.584	3.772.430.039	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,20	7.552.298.590	11.080.193.185	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,18	3.037.709.237	2.480.550.188	Fixed aseets purchase
Bank	2e,2k,21,36	10.214.042.228	9.820.541.046	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	320.521.438	1.374.491.340	Finance lease
Pendapatan diterima dimuka				Advanced revenue
Pihak Ketiga		296.250.000		Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		193.747.741.983	169.302.583.935	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2e,18	2.224.208.649	1.394.129.540	Fixed aseets purchase
Bank	2e,2k,21,36	29.960.919.669	33.849.140.248	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	3.099.076.617	2.446.486.728	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2i,24	68.554.876.547	65.096.303.627	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		103.839.081.482	102.786.060.143	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		297.586.823.465	272.088.644.079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2016, 2015				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2016, 2015.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2016, 2015. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	2k,26	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2016, 2015. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares
Saham Treasury, 69.074.050 saham	26,27	(20.929.437.150)	(20.929.437.150)	Treasury stock, 69,074,050 shares
Tambahan modal disetor, bersih	2k,28	21.578.739.873	21.578.739.873	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		74.680.326.695	61.407.124.126	Unappropriated retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap	2h,12	151.448.390.012	151.448.390.012	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		309.666.879.430	296.393.676.861	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(242.378.188)	(242.380.989)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		309.424.501.242	296.151.295.872	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		607.011.324.707	568.239.939.951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the periods ended
 September 30, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	2n,30,37	683.203.485.939	622.043.024.088	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,31,32,37	509.775.207.012	466.090.036.583	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		173.428.278.927	155.952.987.506	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2n,33	80.878.866.791	70.973.451.073	Selling
Umum dan administrasi	2i,2n,34	64.446.753.434	63.140.207.666	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		145.325.620.224	134.113.658.739	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		28.102.658.703	21.839.328.767	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga		62.309.399	52.036.618	Interest income
Pendapatan sewa	2l,2n,35	2.798.563.277	2.906.791.786	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(11.257.976.100)	(6.512.009.887)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2k	(63.425.209)	(470.253.036)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	149.499.999	27.187.500	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain, neto		467.608.212	526.825.625	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		(7.843.420.422)	(3.469.421.394)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		20.259.238.281	18.369.907.373	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2j,23c,23e	(3.237.935.000)	(3.940.269.158)	Current tax
Pajak tangguhan	2j,23c,23e	(639.765.662)	580.814.355	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		16.381.537.620	15.010.452.570	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		16.381.537.620	15.010.452.570	TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		16.381.534.819	15.010.405.393	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	2.801	47.177	Non-controlling interest
Jumlah		16.381.537.620	15.010.452.570	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		16.381.534.819	15.010.405.393	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	2.801	47.177	Non-controlling interest
Jumlah		16.381.537.620	15.010.452.570	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q	23,72	21,73	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 30 September 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
 September 30, 2017

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity											
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015		69.074.050.000	-	21.578.739.873	-	13.814.810.000	47.833.207.479	152.300.807.352	(256.139.241)	152.044.668.111	Balance as of December 31, 2015
Pembelian saham treasuri	27	-	(20.929.437.150)	-	-	-	(20.929.437.150)	(20.929.437.150)	-	(20.929.437.150)	Purchase of treasury stock
Pembagian dividen	29	-	-	-	-	(4.144.443.000)	(4.144.443.000)	(4.144.443.000)	-	(4.144.443.000)	Distribution of dividend
Laba komprehensif tahun 2016		-	-	-	151.448.390.012	-	17.718.359.647	169.166.749.659	13.758.252	169.180.507.911	Comprehensive income year 2016
Saldo per 31 Desember 2016		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	61.407.124.126	296.393.676.861	(242.380.989)	296.151.295.872	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividend	29	-	-	-	-	(3.108.332.250)	(3.108.332.250)	(3.108.332.250)	-	(3.108.332.250)	Distribution of dividend
Laba komprehensif 2017		-	-	-	-	16.381.534.819	16.381.534.819	16.381.534.819	2.801	16.381.537.620	Comprehensive income 2017
Saldo per 30 September 2017		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	74.680.326.695	309.666.879.430	(242.378.188)	309.424.501.242	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2017 dan 2016

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the periods ended
 September 30, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		692.662.007.394	612.760.092.691	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(443.620.359.138)	(387.462.823.694)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(91.815.381.427)	(89.658.293.675)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi		157.226.266.829	135.638.975.322	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(118.052.451.519)	(121.236.501.996)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		59.450.477	46.426.413	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		2.140.384.976	3.210.592.464	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga		(11.229.635.070)	(9.384.023.497)	Cash paid for interest
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		30.144.015.694	8.275.468.706	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(16.792.076.625)	(9.078.848.081)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		149.999.999	56.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman Kepada entitas anak		(216.000.000)	-	Lending to subsidiaries
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(16.858.076.626)	(9.022.848.081)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank				Receipts from bank loan
- Jangka Panjang		4.094.160.000	14.000.000.000	Long-Term -
Pembayaran sewa pembiayaan				Payment for finance lease
- Jangka Panjang		(3.838.906.823)	(6.697.587.749)	Long-Term -
Pembayaran pinjaman bank				Payment for bank loan
- Jangka Panjang		(8.142.017.293)	(3.847.068.758)	Long-Term -
Pembayaran deviden		(3.108.332.250)	(4.144.443.000)	Divident Payment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(10.995.096.366)	(689.099.507)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		2.290.842.703	(1.436.478.882)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun		12.779.053.888	7.680.719.075	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	15.069.896.591	6.244.240.193	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas dan setara kas	4	15.069.896.591	6.244.240.193	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15	(89.421.705.062)	(53.361.454.852)	Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)
JUMLAH		(74.351.808.471)	(47.117.214.659)	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 4 Juli 2015 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0955202 tanggal 3 Agustus 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.169 dan 1.923 orang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the "Entity") was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, SH, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity's articles of association have been amended with the latest amendment was by notarial deed No. 16 dated July 4, 2015 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning the change of the Entity's articles of association concerning to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") year 2014. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0955202 dated August 3, 2015.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total consolidated employees amounted 2.169 and 1,923 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The Entity's branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with the nominal value of Rp 1,000 per share.

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Fanni Susilo
Komisaris	Harry Fong Jaya
Komisaris Independen	Bing Hartono Poernomosidi
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Harry Sunogo
Direktur	John Canfi Gozal
Direktur	Sung Sandiono Sungkono
Direktur	Welly Gunawan
Direktur	Michele M. Sunogo

Perubahan susunan pengurus di atas sesuai dengan akta notaris pernyataan keputusan rapat tanggal 2 Juni 2017, No. 164 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dewan Komisaris	407.000.000	318.500.000
Dewan Direksi	1.984.506.631	1.792.625.548

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2016	2015		2016	2015
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ <i>Trading of consumer goods, shrimp feed and others.</i>	99,99%	99,99%	1985	277.842.624.823	203.660.393.597
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ <i>Trading of consumer goods of food and beverage.</i>	99,92%	99,92%	2016	627.646.920	748.038.455
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ <i>Restaurant</i>	99,99%	99,99%	2014	2.924.746.885	4.635.282.770

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended September 30, 2017 are as follows:

	2017	2016	
<u>Board of Commissioners</u>			
Presiden Komisaris	Fanni Susilo	Loddy Gunadi	President Commissioner
Komisaris	Harry Fong Jaya	Harry Fong Jaya	Commissioner
Komisaris Independen	Bing Hartono Poernomosidi	Bing Hartono Poernomosidi	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
Presiden Direktur	Harry Sunogo	Harry Sunogo	President Director
Direktur	John Canfi Gozal	John Canfi Gozal	Director
Direktur	Sung Sandiono Sungkono	Sung Sandiono Sungkono	Director
Direktur	Welly Gunawan	Welly Gunawan	Director
Direktur	Michele M. Sunogo	-	Director

The changes of management composition on above based on notariil deed of meeting dated June 2, 2017, No. 164 from Notary of Anita Anggawidjaja, S.H.

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

**PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2016	2015		2016	2015
<i>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</i>							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ <i>Restaurant</i>	59,95%	59,95%	2013	626.646.920	747.038.453

Pada tanggal 4 Maret 2015 terjadi penjualan keseluruhan saham PT Abadi Java Food, entitas anak, yang dimiliki oleh PT Pangan Lestari, entitas anak, kepada Entitas. Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian atas transaksi tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2015, Entitas melakukan penambahan setoran modal kepada PT Abadi Java Food, entitas anak, sebesar Rp2.000.000.000 atau setara dengan 2.000.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas menjadi 4.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp4.999.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Penambahan modal tersebut berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham PT Abadi Java Food, entitas anak, pada tanggal 15 Desember 2015 dan diaktakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 5 Januari 2016 oleh notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

On March 4, 2015 was occurred selling of overall share PT Abadi Java Food, subsidiary, which owned by PT Pangan Lestari, subsidiary, to the Entity. No significant effect to consolidated financial statements regarding to this transaction.

On May 8, 2015, the Entity made additional capital contribution to PT Abadi Java Food, subsidiary, amounted to Rp2,000,000,000 or equivalent to 2,000,000 shares so thus the Entity's share ownership change to 4,999,999 shares or equivalent to Rp4,999,999,000 and the ownership percentage are 99,99%. This capital contribution based on general shareholder meeting of PT Abadi Java Food, subsidiary, dated December 15, 2015 and notarized by notariil deed No. 3 dated January 5, 2016 of notary Anita Anggawidjaja, S.H.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Juni 2017.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on June 25, 2017.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- a. ISAK 30, "Pungutan";
- b. Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri";
- c. Amandemen PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi";
- d. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- e. Amandemen PSAK 16, "Aset tetap";
- f. Amandemen PSAK 19, "Aset tak berwujud";
- g. Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. IFAS 30, "Levies";
- b. Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements";
- c. Amendment to PSAK 7, "Related party disclosures";
- d. Amendment to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures";
- e. Amendment to PSAK 16, "Fixed assets";
- f. Amendment to PSAK 19, "Intangible asset";
- g. Amendment to PSAK 24, "Employee benefit";

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

- h. Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian";
- i. Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama";
- j. Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terkepos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

- h. Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements";
- i. Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements";
- j. Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities".

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan.

e. Financial instrument

The Group adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets are measured at fair value through profit and loss*

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through profit or loss.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instrument (continued)

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2016 and 2015, the Entitas and subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advances and guarantee deposits.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2016 and 2015, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instrument (continued)

2. Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2016 and 2015, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets payable, bank loans, finance lease liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

h. Fixed assets

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
 Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
 (Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
 September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
 Statements of Income September 30, 2017 & 2016
 (Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ <i>Depreciation method</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	Fixed assets classification
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5% - 25%	<i>Building and structure</i>
Mesin dan peralatan	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	25%	<i>Office equipment</i>

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Liabilitas manfaat karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When the fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

i. Employee benefit liabilities

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative consolidated financial statements have been restated. Further information are disclosed in Note 24. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

j. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

Kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk USD 1 pada tanggal 30 September 2017 masing-masing adalah Rp13.390 dan Rp13.530. Pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing adalah Rp13.360 dan Rp13.513. Kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia untuk USD 1 pada tanggal 30 September 2017 masing-masing adalah Rp13.425 dan Rp13.559, sedangkan 31 Desember 2016 masing-masing adalah Rp13.369 dan Rp13.503.

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

k. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

The buying and selling rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for USD 1 as of September 30, 2017 were Rp13.390 and Rp13,530, respectively. In December 31, 2016 were Rp13,360 and Rp13,513. The buying and selling rates quoted by Bank Indonesia for USD 1 as of September 30, 2017 were Rp13.425 and Rp13,559 respectively, December 31, 2016 were Rp13,369 and Rp13,503.

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

l. Pihak-pihak yang berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi pada suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak, tetapi Entitas memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

Pendapatan atas sewa diakui sebesar jumlah amortisasinya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tersebut.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

l. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

m. Investment on associated entity

Investment on associated entity are investment on a entity, not being subsidiaries entities, over which the Entity exercises significant influence. Investment on associated entity are accounted for using the equity method.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from sales is generally recognized when the products are delivered and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Revenue from rental is recognized at the amount of the amortization using the straight-line method during the rental period.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

p. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

q. Laba neto per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Standar akuntansi baru

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang prakarsa pengungkapan";
- b. ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amandemen PSAK 16: Aset tetap;
- b. PSAK 69: Agrikultur.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen standar dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Segment information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

q. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. The new accounting standards

Standards amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- a. PSAK 1, "Presentation of financial statements about disclosure initiative";
- b. ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- a. Amendments to PSAK 16: Fixed assets;
- b. PSAK 69: Agriculture.

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards amendment and interpretation and its impact to Group's consolidated financial statement.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 110.583.734.588 dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 109.858.436.107. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Group's accounts receivable after provision for declining in value as of September 30, 2017 amounted to Rp 110,583,734,588 and of December 31, 2016 amounted to Rp 109,858,436,107. Further details are contained in note 5 and 6.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

(lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp68,554,876,547 and per 31 Desember 2016 sebesar Rp65,096,303,627. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp303,996,127,379 dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp299,674,475,232. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

(continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2017 amounted to Rp68.554.876.547 and of December 31, 2016 amounted to Rp65.096.303.627. Further details are disclosed in note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2017 amounted to Rp303.996.127.379 and of December 31, 2016 amounted to Rp299.674.475.232. Further details are disclosed in note 12.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Kas	1.110.314.526	835.226.166	Cash on hand
Bank	13.809.726.451	11.793.827.722	Bank
Deposito	149.855.614	150.000.000	Deposits
Jumlah	15.069.896.591	12.779.053.888	Total

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang:

Details of cash in bank and deposits based on the currency:

	2017	0	2016	
Bank				Bank
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.584.710.029		2.449.645.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.781.492.930		6.794.466.231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	58.213.817		1.492.875	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.544.317		7.882.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	251.956.451		309.972.685	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	181.030.344		462.127.655	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	30.738.868		54.413.507	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.507.535		14.871.144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	73.928.817		1.865.833	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000.000		-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
US Dollar				US Dollar
Pihak ketiga				Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.509.603.344		1.697.089.527	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito				Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.855.614		150.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	13.959.582.065		11.943.827.722	Total

Pada tahun 2016, deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp50.000.000 tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman

In 2016, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp50,000,000 not pledged as loan collateral

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable due from third parties represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

	2017	2016	
Pelanggan dalam negeri	106.712.675.502	107.697.329.654	Pelanggan dalam negeri
Pelanggan luar negeri	8.268.356.440	6.048.226.709	Pelanggan luar negeri
Jumlah	114.981.031.942	113.745.556.363	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.514.670.984)	(5.384.209.656)	Less: provision for declining in value
Jumlah, neto	109.466.360.958	108.361.346.707	Total, net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of invoices are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 1 bulan	64.324.474.754	62.256.814.366	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	35.223.686.783	36.461.364.876	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	7.181.129.125	7.077.858.639	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	2.737.070.296	2.565.308.826	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	5.514.670.984	5.384.209.656	over than 12 months
Jumlah	114.981.031.942	113.745.556.363	Total

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	4.697.157.347	4.674.074.921	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.585.304.790	1.470.111.176	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi penyisihan	(767.791.153)	(759.976.441)	Less: realization of provision
Jumlah	5.514.670.984	5.384.209.656	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	2017	2016	
Rupiah	106.452.770.250	107.697.329.654	Rupiah
USD	8.268.356.440	6.048.226.709	USD
Jumlah	114.721.126.690	113.745.556.363	Total

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pada pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Movement in impairment value of receivable are as follows:

Detailed accounts receivable by currency:

The Entity believes that the provision for declining in value of accounts receivable due from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
PT CJ Cheiljedang Lestari	982.737.265	1.364.320.116	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	108.840.968	46.902.415	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sentosa Java Food	25.309.397	80.126.869	PT Sentosa Java Food
PT Bumifood Agro Industri	486.000	5.740.000	PT Bumifood Agro Industri
Jumlah	1.117.373.630	1.497.089.400	Total

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kurang dari 1 bulan	982.737.265	1.464.151.531	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	109.326.968	14.569.996	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	-	-	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	25.309.397	3.776.132	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	-	14.591.741	over than 12 months
Jumlah	1.117.373.630	1.497.089.400	Total

Piutang usaha Entitas pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties represent receivables on sales of finished goods in the Rupiah currency with details are as follows:

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of invoices are as follows:

The Entity's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Inklaring	402.771.827	342.647.827	Inklaring
Klaim Penggantian Persediaan	46.262.468	-	Inventory replacement claim
Lainnya	1.071.059.755	326.440.876	Others
Sub jumlah pihak ketiga	1.520.094.050	669.088.703	Sub total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sekar Bumi Tbk	1.605.306.232	1.337.746.860	PT Sekar Bumi Tbk
PT CJ Cheiljedang Lestari	588.921.385	373.116.612	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	-	-	PT Sentosa Java Food
Sub jumlah pihak berelasi	2.194.227.617	1.710.863.472	Sub total related parties

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES, RELATED PARTIES

Other receivables from related parties is receivable over the use of entity's utility by related parties with the details are follows:

Other receivables from related parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan

Laba Rugi 30 September 2017 & 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and

Statements of Income September 30, 2017 & 2016

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Barang dagangan	71.182.231.648	65.163.290.992	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	27.187.166.228	16.701.911.096	Raw and indirect materials
Barang dalam proses	5.945.450.000	5.449.130.077	Work-in-process
Barang jadi	9.596.833.389	6.445.805.961	Finished goods
Jumlah	113.911.681.265	93.760.138.126	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.725.990.847)	(3.447.627.722)	Less: provision for declining in inventories value
Jumlah, neto	110.185.690.418	90.312.510.404	Total, net

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran dan restoran.

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through supermarkets and restaurants.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp84 milyar dan Rp84,1 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Inventories have been insured with total coverage of Rp84 billion and Rp84.1 billion as of December 31, 2016 and 2015 respectively. The sum insured is adjusted from time to time regarding to the development of the Entity and its subsidiary.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan hutang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjamin sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see notes 15 and 21).

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan hutang bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai penjamin sebesar Rp10.534.316.404 (lihat catatan 15).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with collateral value amounted to Rp10,534,316,404 (see notes 15).

Per 31 Desember 2015, persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.500.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2016 (lihat catatan 15 dan 21).

As of December 31, 2015, inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with collateral value amounted to Rp1,500,000,000. This loan has been fully paid in year 2016 (see notes 15 and 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp15.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp15,000,000,000 (see note 15 and 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.500.000.000 (Lihat catatan 15)

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with collateral value amounted to Rp11,500,000,000 (see note 15)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	3.447.627.722	2.474.344.822	Balance at beginning of the year
Ditambah: kerugian penurunan nilai	3.647.318.024	3.055.562.586	Add: provision for declining in value
Dikurangi: realisasi penyisihan	(3.368.954.899)	(2.082.279.686)	Less: realization of provision
Jumlah	3.725.990.847	3.447.627.721	Total

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan terjadi karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

Recovery of provision for declining in value due to the inventories has been sold in current period, respectively.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pembelian persediaan	9.876.970.857	5.921.745.575	Inventory Purchase
Lainnya	205.112.802	139.648.192	Others
Sub Jumlah	10.082.083.659	6.061.393.767	Sub total
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Bangunan perkantoran	12.147.659.083	9.370.398.176	Office Building
Mesin Produksi	1.112.317.824	2.701.707.630	Production Machine
Kendaraan	71.230.000	563.406.202	Vehicle
Tanah	100.000.000	100.000.000	Land
Sub Jumlah	13.431.206.907	12.735.512.008	Sub total
Jumlah	23.513.290.566	18.796.905.775	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

Per 30 September 2017, uang muka terutama merupakan uang muka pembelian persediaan sebesar Rp5.740.572.919.

As of September 30, 2017, advance payment mainly are advance purchase for inventory amounted to Rp5,740,572,919.

Per 30 September 2017, uang muka terutama merupakan uang muka pembelian bangunan perkantoran sebesar Rp10.286.151.813.

As of September 30, 2017, advance payment mainly are advance purchase for office building amounted Rp10,286,151,813.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Asuransi dibayar di muka	151.792.585	484.421.576	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	573.138.076	357.977.017	Prepaid rent
Lainnya	3.301.897.718	449.985.614	Others
Jumlah	4.026.828.379	1.292.384.207	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

11. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Sewa pembiayaan	1.462.647.458	1.482.745.718	Finance lease
Gas dan listrik	342.228.657	342.228.657	Gas and electricity
Lainnya	53.378.770	-	Others
Jumlah	1.858.254.885	1.824.974.375	Total

11. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of:

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan

September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and

Laba Rugi 30 September 2017 & 2016

Statements of Income September 30, 2017 & 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017:

The balance and movement of fixed assets for the period ended September 30, 2017:

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 September 2017/ Balance as of September 30, 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						Direct ownership
Hak atas tanah	203.182.700.000	-	-	-	203.182.700.000	Land rights
Bangunan dan prasarana	65.638.952.424	575.584.132	(80.800.000)	-	66.295.336.556	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	100.272.007.897	10.291.910.323	-	-	110.563.918.220	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	30.394.597.389	4.254.675.000	-	(247.500.000)	34.401.772.389	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	9.147.311.382	1.482.778.103	80.800.000	-	10.549.289.485	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>						Leased assets
Mesin	2.868.468.544	-	-	-	2.868.468.544	Machinery
Kendaraan bermotor	2.859.351.290	1.046.300.000	-	-	3.905.651.290	Motor vehicles
Jumlah harga perolehan	414.363.388.926	17.651.247.558	-	(247.500.000)	431.767.136.484	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	22.557.618.058	2.321.301.485	-	(3.030.000,00)	24.875.889.543	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	67.999.952.963	6.268.621.035	-	-	74.268.573.998	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	17.082.883.190	3.296.713.677	247.500.000	(8.987.500,00)	20.123.109.367	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	6.066.314.381	1.039.097.802	-	(3.527.292,00)	7.101.884.891	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>						Leased assets
Mesin	467.014.878	326.675.038	-	-	793.689.916	Machinery
Kendaraan bermotor	515.130.224	92.731.166	-	-	607.861.390	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	114.688.913.694	13.345.140.203	247.500.000	(15.544.792,00)	127.771.009.105	depreciation
Nilai buku	299.674.475.232				303.996.127.379	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2016:

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							Direct ownership
Hak atas tanah	42.717.664.000	4.436.261.700	-	-	156.028.774.300	203.182.700.000	Land rights
Bangunan dan prasarana	65.170.391.465	949.498.699	497.806.740	16.869.000	-	65.638.952.424	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	97.996.947.875	2.262.769.931	-	12.290.091	-	100.272.007.897	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	29.120.523.752	715.737.273	72.300.000	630.636.364	-	30.394.597.389	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	7.774.521.632	1.401.948.841	-	(29.159.091)	-	9.147.311.382	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							Leased assets
Mesin	1.313.195.816	2.185.909.092	-	(630.636.364)	-	2.868.468.544	Machinery
Kendaraan bermotor	2.859.351.290	-	-	-	-	2.859.351.290	Motor vehicles
Jumlah harga perolehan	246.952.595.830	11.952.125.536	570.106.740	-	156.028.774.300	414.363.388.926	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	18.988.024.632	3.659.570.450	89.977.024	-	-	22.557.618.058	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	60.155.540.954	7.784.443.261	-	59.968.748	-	67.999.952.963	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	13.884.436.874	3.073.450.366	72.300.000	197.295.950	-	17.082.883.190	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	4.749.360.572	1.382.367.654	-	(65.413.845)	-	6.066.314.381	Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							Leased assets
Mesin	227.053.650	431.812.081	-	(191.850.853)	-	467.014.878	Machinery
Kendaraan bermotor	391.488.669	123.641.555	-	-	-	515.130.224	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	98.395.905.351	16.455.285.367	162.277.024	-	-	114.688.913.694	depreciation
Nilai buku	148.556.690.479					299.674.475.232	Book value

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016, which can be summarized as follows:

	2017	2016	
Nilai buku pelepasan	(247.500.000)	407.829.716	Net book value of disposals
Harga jual	(98.000.001)	40.500.000	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	149.499.999	(367.329.716)	Gain (loss) on disposals of fixed assets

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dengan alokasi sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	6.690.418.220	8.536.338.524	Cost of revenue
Beban penjualan	4.701.854.057	4.389.046.102	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.952.867.927	3.529.900.741	General and administrative expenses
Jumlah	13.345.140.203	16.455.285.367	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 172,66 milyar dan Rp188,58 milyar.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi

Per 31 Desember 2016, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp108,79 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp98,72 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp13,31 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp47,1 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp203,18 milyar.

Aset mesin dan kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 22).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman (lihat catatan 15, 21, 22).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp33.181.893.500 (lihat catatan 15 dan 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin cold storage dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp833.550.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Per 31 Desember 2016, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari instalasi mesin sebesar Rp693.445.002. Pada saat proses instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi dan diperkirakan akan selesai tahun 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 40-60%.

Per 31 Desember 2015, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp611.345.965 berupa instalasi software dan mesin. Pada saat instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, perlengkapan kantor dan mesin. Proses instalasi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2016 dengan persentase penyelesaian per 31 Desember 2015 adalah 60%-80%.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, dengan laporan No.022/LP/HU-SBY/1/2017 dan No.023/LP/HU-SBY/1/2017 tertanggal 2 Februari 2017.

Rincian dari tanah serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	v	-	Land

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016 respectively, with the following allocations:

Fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 have been insured for a total coverage of Rp172.66 billion and Rp188.58 billion.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate

As of December 31, 2016, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp108.79 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp98.72 billion and vehicles amounted to Rp13.31 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp47.1 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp203.18 billion.

Machinery asset and motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 22).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan (see notes 15, 21, 22).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp33,181,893,500 (see notes 15 and 21).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, subsidiary, are cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp833,550,000 (see notes 15 and 21).

As of December 31, 2016, assets under construction mainly consist of machinery installation amounted to Rp693,445,002. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2017 with current percentages of completion between 40-60%.

As of December 31, 2015, assets under construction amounted to Rp611,345,965 consist of software installation and machinery. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as office equipment and machinery. Those installation process are estimated to be completed on 2016 with percentages of completion as of December 31, 2015 between 60%-80%.

The revaluation as of December 31, 2016 for land was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Utomo Hari and Associates, with the report No.022/LP/HU-SBY/1/2017 and No.023/LP/HU-SBY/1/2017 dated February 2, 2017.

Details of the land about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

13. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 April 2013, Entitas melakukan investasi kepada PT CJ Food Lestari sebesar 15.000 lembar saham yang setara dengan Rp145.890.000. Nilai investasi tersebut setara dengan 5% dari modal PT CJ Food Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode biaya.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 26 Maret 2012, Entitas melakukan investasi sebesar Rp7.332.000.000 atau setara 800.000 lembar saham PT CJ Cheiljedang Lestari. Nilai investasi tersebut setara dengan 25% dari modal PT CJ Cheiljedang Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas.

13. INVESTMENT ON SHARE

In April 30, 2013, the Entity made investment to PT CJ Food Lestari amounted to 15,000 shares or equivalent to Rp145,890,000. This value of investments equivalent to 5% of capital stock PT CJ Food Lestari. This investments use cost method for its measurement.

14 INVESTMENTS ON ASSOCIATED ENTITY

In March 26, 2012, the Entity made investment amounted to Rp7,332,000,000 or equivalent to 800,000 shares of PT CJ Cheiljedang Lestari. This value of investments equivalent to 25% of capital stock PT CJ Cheiljedang Lestari. This investments use equity method for its measurement.

	2017	2016	
<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>			<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>
Nilai perolehan investasi	7.332.000.000	7.332.000.000	Cost of investments
Bagian keuntungan investasi	1.216.983.767	1.216.983.767	Profit portion of investment
Jumlah	8.548.983.767	8.548.983.767	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.444.296.601	15.951.792.733	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.766.146.522	15.870.625.959	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	4.889.812.753	2.838.784.211	Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.530.789.575	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk	24.360.464.275	20.353.192.925	PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	13.589.421.327	13.631.244.297	Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.840.774.009	3.626.797.812	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	89.421.705.062	72.272.437.937	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

The Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp16.500.000.000 sesuai akta perpanjangan kredit No. 87 tanggal 22 Juni 2016 dari notaris Maria Baroroh, S.H.

In 2016, the Entity has optain an extention of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp16,500,000,000 in accordance to notariil agreement No.87 dated June 22, 2016 which is legalized by notary Maria Baroroh, SH.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No. 506, 507 dan 459 di Jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo senilai Rp19.420.000.000

This loan guaranteed by Entity's land and building Certificate No. 506, 507 and 459 at Jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo amounted to Rp19,420,000,000

Pinjaman ini juga dijamin dengan agunan berupa piutang usaha pihak ketiga dan persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

This loan guaranteed by collateral in the form third parties accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2016 sampai dengan 25 April 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

The credit period is since April 25, 2016 until April 25, 2017 and facility bears interest at 12.5% per annum.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja (cerukan) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp6.500.000.000 sesuai dengan surat persetujuan No.003/BMI/SBY-DARMO/I/2013 tanggal 30 Januari 2013. Pinjaman ini dijamin dengan mesin dryer sebesar Rp5.000.000.000, piutang usaha dari PT Pangan Lestari, entitas anak, sebesar Rp6.500.000.000 dan persediaan sebesar Rp1.500.000.000. Jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 10 Februari 2017 dan dikenakan nisbah bagi hasil 0,92% per bulan, namun Entitas telah melakukan pelunasan pada tanggal 10 Maret 2016.

Pada tahun 2016, Entitas telah melakukan perubahan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas menjadi kredit investasi sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 8 Maret 2016 dari notaris Ranti N. Handayani, S.H. Pinjaman ini dijamin dengan mesin dryer sebesar Rp1.000.000.000, piutang usaha dari PT Pangan Lestari, entitas anak, sebesar Rp6.500.000.000 dan persediaan sebesar Rp1.500.000.000. (lihat catatan 21)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja (cerukan) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan sebesar Rp10.534.316.404 dan 25 set mesin pabrik senilai Rp13.655.603.754.

Berdasarkan akta notaris No. 114 tanggal 26 Juli 2016 dari notaris Yatiningsih, S.H, fasilitas pinjaman kredit tersebut diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 26 Juli 2017 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Debt to equity ratio maksimal 250%;
2. Current ratio maksimal 120%;
3. Net working capital harus selalu positif.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2016 sampai dengan 9 November 2017 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK/cerukan) dan kredit modal kerja impor (KMKI/PJI) sesuai dengan akta perjanjian notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., No. 61 tanggal 8 Juli 2010. Batas pinjaman KMK dan KMKI/PJI tersebut masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan USD150.000.

Pada tahun 2016, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan menjadi sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No.92 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat oleh notaris Maria Baroroh, S.H.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In 2013, The Entity receives working capital loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp6,500,000,000 based on the agreement No.003/BMI/SBY-DARMO/I/2013 dated January 30, 2013. This loan guaranteed by collateral in the form of the dryer machine amounted to Rp5,000,000,000, account receivable from PT Pangan Lestari, a subsidiary, amounted to Rp6,500,000,000 and inventories amounted to Rp1,500,000,000. The credit period is extended until February 10, 2017 and the profit sharing ratio at 0.92% per month, meanwhile the Entity has made full payment dated March 10, 2016.

In 2016, the Entity has make a conversion of credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for working capital stated on above to be credit investment in accordance to notariil deed No.7 dated March 8, 2016 of notary Ranti N. Handayani, S.H. This loan guaranteed by collateral in the form of the dryer machine amounted to Rp1,000,000,000, account receivable from PT Pangan Lestari, a subsidiary, amounted to Rp6,500,000,000 and inventories amounted to Rp1,500,000,000. (see note 21)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2013, the Entity receives working capital loan (overdraft) facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H. This loan collateralized by inventory amounted to Rp10,534,316,404 and 25 set of plant machineries amounted to Rp13,655,603,754.

Based the notarial deed No. 114 dated July 26, 2016 of notary Yatiningsih, S.H., the credit facility has been extended since July 26, 2016 until July 26, 2017 then the facility bears interest at 11.25% per annum.

The financial covenants are as follows:

- 1. Debt to equity maximum 250%;*
- 2. Current ratio maximum 120%;*
- 3. Net working capital have to positive.*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2016 until November 9, 2017 and the facility bears interest at 11.5% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, the subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK/overdraft) and import's working capital loan (KMKI/PJI) in accordance to the notarial deed agreement of Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., No. 61 dated July 8, 2010. Loan limits of KMK and KMKI/PJI are Rp8,000,000,000 and USD150,000, respectively.

In 2016, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to notariil agreement No.92 dated June 22, 2016, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H.

(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016

(continued)
For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Persediaan barang atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp15.000.000.000.
2. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 300 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak, berkedudukan di Desa Pagangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.480.870.000.
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak, berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.145.472.000 dan peringkat II sebesar Rp4.928.400.000.
4. Mesin-mesin cold storage yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp833.550.000.

1. *PT Pangan Lestari, subsidiary, inventories with collateral value amounted to Rp15,000,000,000.*
2. *PT Pangan Lestari, the subsidiary, land and building Certificate No. 300 at Desa Pagangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar with collateral value amounted to Rp5,480,870,000.*
3. *PT Pangan Lestari, the subsidiary, land and building Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value amounted to Rp11,145,472,000 and second grade amounted to Rp4,928,400,000.*
4. *Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp833,550,000.*

Jangka waktu pinjaman KMK dan KMKI/PJI adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 12,75% dan 12,5% per tahun untuk KMK serta masing-masing sebesar 7% per tahun untuk KMKI/PJI.

The credit period of KMK and KMKI/PJI is 12 months and the facility bears interest on 2016 and 2015 at 12,75% and 12,5% per annum for KMK then 7% per annum for KMKI/PJI, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja dengan plafon pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 berdasar akta notaris perjanjian kredit No. 114 tanggal 12 Juni 2014 dari Notaris Yatiningih, SH.,MH.

In 2014, PT Pangan Lestari, the subsidiary, receives credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk in the form of working capital loan with plafond amounted Rp15,000,000,000 in accordance to the notariil deed of credit agreement No. 114 dated June 12, 2014 from Notary of Yatiningih, SH. MH.

Pada tahun 2016, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman tersebut diatas sesuai dengan akta perjanjian No.121 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat oleh notaris Yatiningih,S.H.

In 2016, the sbdsiary has make an extension of credit facility stated an above in accordance to notariil agreement No.121 date June 10, 2016, which is legalized by notary Yatiningih,S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

1. Kelayakan usaha Entitas yang dibiayai oleh fasilitas kredit ini;
2. Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554/Kelurahan Cibaduyut yang dikenal sebagai tanah dan bangunan di Komplek Biz Park, Commercial Estate Bandung Blok A03, Kav. No. 12, seluas 432 M2 atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.700.000.000 dan tanah dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 330/Kelurahan Blimbing yang dikenal sebagai tanah dan bangunan di Jalan Laksda Adi Sucipto Nomor 209 seluas 829 M2 atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.217.061.500.
3. Persediaan Entitas yang berada di Bandung, Bali, Semarang dan Jakarta diikat secara fidusia sebesar Rp11.500.000.000.

1. *The Entity's business feasibility which funded by this credit facility.*
2. *The land as mentioned by the Right of Use Certificate No. 554/Kelurahan Cibaduyut which known as land and building on Biz Park Housing, Commercial Estate Bandung Blok A03, Kav. No. 12, amounted to 432 M2 that belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp3,700,000,000 and the land as mentioned by the Right of Use Certificate No. 330/Kelurahan Blimbing which known as land and building on Laksda Adi Sucipto Street No. 209, amounted to 829 M2 that belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,217,061,500.*
3. *The Entity's inventories which located on Bandung, Bali, Semarang and Jakarta bears fiduciary amounted to Rp11,500,000,000.*

Financial covenants adalah sebagai berikut :

The financial covenants are as follows :

1. *Debt to equity ratio* maksimal 250%;
2. *Current ratio* maksimal 120%;
3. *Net working capital* harus selalu positif.

1. *Debt to equity ratio* maximum 250%;
2. *Current ratio* maximum 120%;
3. *Net working capital* have to be positive.

Jangka waktu pinjaman tersebut di atas adalah sejak tanggal 21 Mei 2016 sampai dengan 21 Mei 2017 dan dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun.

The term period of the credit facility on above is start from May 21, 2016 until May 21, 2017 and bears interest at 11,8% per annum.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility form PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated Oktober 1, 2014.

Pada tahun 2016, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman tersebut di atas sesuai dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No.00292/MBR/SPPJ/2016 tanggal 30 September 2016.

In 2016, the Entity has make an extension of credit facility stated on above in accordance to credit extension facility No.00292/MBR/SPPJ/2016 dated September 30, 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 6/Pengambiran, terletak dalam kotamadya/D. Swantatera II Tjirebon, Jln. Kalijaga No. 108 seluas 9.070 M2 atas nama Ido Sumbada dan Iin Sumbada.

This loan guaranteed by collateral in the form of land as mentioned on Ownership Right No.6/Pengambiran, located on Kotamadya/D. Swantatera II Tjirebon, Jln. Kalijaga No.108 amounted to 9,070 M2 belonged Ido Sumbada and Iin Sumbada.

Jangka waktu pinjaman lokal tersebut adalah sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,1% per tahun.

The credit period of local credit facility is start from October 2, 2016 until October 2, 2017 and bears interest at 12,1% per annum.

16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan pembantu dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Pemasok dalam negeri	69.472.138.082	51.635.099.000	Local supplier
Pemasok luar negeri	571.372.923	1.245.950.567	Foreign supplier
Jumlah	70.043.511.005	52.881.049.567	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kurang dari 1 bulan	40.186.038.057	21.267.134.210	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	27.317.768.813	28.683.124.946	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	2.057.368.883	2.450.740.653	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	122.280.769	272.575.264	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	360.054.483	207.474.494	over than 12 months
Jumlah	70.043.511.005	52.881.049.567	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2017	2016	
Rupiah	69.472.138.082	51.635.099.000	Rupiah
USD	571.372.923	1.244.578.110	USD
Euro	-	1.372.457	Euro
Jumlah	70.043.511.005	52.881.049.567	Total

16. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw and indirect material in the Rupiah with details are as follows:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of invoices are as follows:

17. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Karka Nutri Industri	-	5.713.478.678	PT Karka Nutri Industri
PT CJ Cheiljedang Lestari	6.122.438.313	4.416.414.436	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	963.532.250	1.573.820.290	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	1.058.670.903	833.104.294	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	-	264.000	PT Sekar Katokichi
Jumlah	8.144.641.466	12.537.081.698	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kurang dari 1 bulan	5.701.249.026	7.079.055.004	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	1.791.821.123	4.343.896.511	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	407.232.073	342.764.258	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	244.339.244	524.553.750	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	-	246.812.175	over than 12 months
Jumlah	8.144.641.466	12.537.081.698	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties represent payables on the purchase of finished goods, raw and indirect material with details are as follows:

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of invoices are as follows:

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pembelian aset tetap	5.261.917.886	3.874.679.728	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.037.709.237	2.480.550.188	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	2.224.208.649	1.394.129.540	Long-term portion

18. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

19. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka penjualan	542.132.447	1.585.036.219	Advance receipts
Dana Sosial	454.065.103	361.597.368	Social fund
Sewa Outlet	-	207.600.000	Outlet rental
Uang Jaminan Pelanggan	150.000.000	150.000.000	Customer security deposits
Lainnya	922.949.823	635.141.349	Others
Sub jumlah	2.069.147.373	2.939.374.936	Sub total
Pihak berelasi			Related party
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	128.934.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	15.500.000	15.500.000	PT Sekar Bumi Tbk
Sub jumlah	144.434.000	144.434.000	Sub total
Jumlah	2.213.581.373	3.083.808.936	Total

Utang lain-lain pada pihak berelasi terutama merupakan utang jaminan atas penggunaan utilitas Entitas

Other payable due from related party mainly are security deposit over the use of Entity's utility.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Beban promosi dan penjualan	152.887.623	6.484.612.305	Promotion and sales expenses
Air, gas, asuransi dan listrik	1.821.445.963	1.794.863.442	Water, gas, insurance and electricity
Pengiriman	785.514.465	1.187.180.588	Shipment
Gaji dan upah	1.874.944.545	986.340.836	Salary and wages
Sewa	539.953.948	165.053.632	Rental
Lainnya	2.377.552.046	462.142.382	Others
Jumlah	7.552.298.590	11.080.193.185	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	780.000.000	780.000.000	Agroniaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.353.934.035	1.925.064.933	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.305.000.000	2.916.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	4.544.410.588	4.199.476.113	PT Bank Panin Tbk
PT BRI Multifinance Indonesia	1.230.697.605	-	PT BRI Multifinance Indonesia
Jumlah	10.214.042.228	9.820.541.046	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	165.000.000	750.000.000	Agroniaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.000.604.009	4.850.779.573	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.125.000.000	5.701.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.980.638.926	22.437.721.276	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Yudha Bhakti	109.639.399	109.639.399	PT Bank Yudha Bhakti
PT BRI Multifinance Indonesia	2.580.037.335	-	PT BRI Multifinance Indonesia
Jumlah	29.960.919.669	33.849.140.248	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	40.174.961.897	43.669.681.294	Total long-term bank loans

Entitas

Entity

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan nilai sebesar Rp4.000.000.000 untuk membeli 2 unit gudang di KO Sinar Buduran 2A Nomor 33 dan 33A, Sidoarjo sesuai dengan akta notaris perjanjian kredit No. 118 tanggal 21 Oktober 2013 dari Notaris Dwi Rossulliaty, S.H.

In 2013, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk with a value of Rp4,000,000,000 to buy 2 units warehouse in KO Sinar Buduran 2A No. 33 and 33A, Sidoarjo in accordance with notarial deed No. 118 dated October 21, 2013 from Notary of Dwi Rossulliaty, S.H.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 2 unit gudang di KO Sinar Buduran 2A Nomor 33 dan 33A tersebut diatas dengan nilai penjamin sebesar Rp5.985.000.000.

The loan is secured by 2 units warehouse in KO Sinar Buduran 2A No. 33 and 33A on above with collateral value amounted to Rp5,985,000,000.

Jangka waktu pinjaman mulai 21 Oktober 2013 sampai dengan 21 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga 13% per tahun.

Loan term begin October 21, 2013 until October 21, 2018. This loan bears interest at 13% per year.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp3.500.000.000 untuk membeli mesin dryer senilai Rp5.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No.003/BMI/SBY-DARMO/1/2013. Jangka waktu pinjaman 30 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2018.

In 2013, the Entity received investment loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with a value of Rp3,500,000,000 to buy a dryer machine amounted to Rp5,000,000,000 in accordance with loan agreement No.003/BMI/SBY-DARMO/1/2013. Loan term begin January 30, 2013 until January 30, 2018.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp6.500.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 7 tanggal 8 Maret 2016 yang dibuat oleh notaris Ranti N. Handayani, S.H. Jangka waktu pinjaman mulai 8 Maret 2016 sampai dengan 10 Maret 2021. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil 1,12% per bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dryer sebesar Rp1.000.000.000, piutang usaha dari PT Pangan Lestari, entitas anak, sebesar Rp6.500.000.000 dan persediaan sebesar Rp1.500.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp2.000.000.000 untuk membeli 1 unit Mesin Actom Coal Fired Boiler dan 1 unit Mesin Coal Handling Equipment. Jangka waktu pinjaman mulai 6 Februari 2013 sampai dengan 2 Februari 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun.

Pada tahun 2015, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp3.000.000.000 untuk membeli 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling dan packing machine serta 1 mesin botol otomatis. Jangka waktu pinjaman mulai 21 Mei 2015 sampai dengan 21 April 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga 12,5% per tahun.

Pada tahun 2016, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk revitalisasi pabrik di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jangka waktu pinjaman mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 unit Mesin Actom Coal Fired Boiler dan 1 unit Mesin Coal Handling Equipment sebesar Rp3.103.750.000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling dan packing machine serta 1 mesin botol otomatis sebesar Rp4.668.682.000; tanah dan bangunan pabrik atas nama Entitas HGB No.506, 507 dan 459 di Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo senilai Rp27.420.000.000; dan piutang usaha serta persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 Nopember 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No. 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 Nopember 2016 sampai dengan 9 Nopember 2021 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Yudha Bakti

PT Pangan Lestari, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Yudha Bhakti, merupakan fasilitas kredit pemilikan rumah yang diperoleh PT Pangan Lestari, entitas anak, sesuai dengan perjanjian kredit No. 51, 52, 53 dan 54 tanggal 23 Juli 1997 yang disahkan oleh Notaris Lanny Setyawati, SH, yang digunakan untuk pembelian ruko di Permata Sudirman, Surabaya. Pinjaman ini dijamin dengan ruko yang dibeli, jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 23 Juni 2017 dengan tingkat bunga sebesar 17,76% per tahun.

PT Bank Panin Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk dalam bentuk pinjaman jangka panjang (small medium business) sebesar Rp2.710.960.000. Perjanjian tersebut sesuai dengan akta perjanjian kredit No.61 tanggal 19 Oktober 2012 dari Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tipe Biz-C2 Blok Daan Mogot 3, No.010, terletak di Jl. Daan Mogot, Jakarta Barat.

Jangka waktu pinjaman adalah selama 120 bulan sejak tanggal 19 Oktober 2012 sampai dengan 19 Oktober 2022 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% pada tahun 2016 dan 2015.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

In 2016, the Entity received credit investment facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with a value of Rp6,500,000,000 in accordance to credit agreement No. 7 dated March 8, 2016, which is legalized by notary Ranti N. Handayani, S.H. Loan term begin March 8, 2016 until March 10, 2021. The profit sharing ratio loan at 1.12% per month.

This loan guaranteed by collateral in the form of dryer machine amounted to Rp1,000,000,000, account receivable from PT Pangan Lestari, subsidiary, amounted to Rp6,500,000,000 and inventories amounted to Rp1,500,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In 2013, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp2,000,000,000 to buy 1 unit machine Actom Coal Fired Boiler and 1 unit machine of Coal Handling Equipment. Loan term begin February 6, 2013 until February 6, 2018. This loan bears interest at 9.5% per year.

In 2015, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp3,000,000,000 for purchase 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling and packing machine then 1 automatic bottle machine. Loan term begin May 21, 2015 until April 21, 2018. This loan bears interest at 12.5% per year.

In 2016, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to revitalize the factory at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Loan term begin June 22, 2016 until June 22, 2021. This loan bears interest at 12% per year.

This loan secured by the Entity's 1 unit machine Actom Coal Fired Boilers and 1 unit Coal Handling Equipment Machines amounted to Rp3,103,750,000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling and packing machine then 1 automatic bottle machine amounted Rp4,668,682,000; the Entity's land and building HGB No.506, 507 and 459 at Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo amounted to Rp27,420,000,000; and Entity's accounts receivable and inventories with collateral value amounted to Rp5,000,000,000, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity received fixed loan capital installment facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No. 731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2016 until November 9, 2021 and the facility bears interest at 11.5% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Yudha Bakti

PT Pangan Lestari, subsidiary, obtained bank loan from PT Bank Yudha Bhakti which represents a housing credit facility obtained by PT Pangan Lestari, a subsidiary, in accordance to credit agreement No. 51, 52, 53 and 54 dated July 23, 1997, which is legalized by Notary of Lanny Setyawati, SH, for the purchase of house-shop buildings at Permata Sudirman, Surabaya. This loan is secured by the purchased buildings, the credit period is up to June 23, 2017 and the facility bears interest at 17.76% per annum.

PT Bank Panin Tbk

The Entity receives credit facilities from PT Bank Panin Tbk in the form of credit long-term loan (small medium business) amounted to Rp2,710,960,000. The agreement based on the deed of credit agreement No.61 dated October 19, 2012 from Notary Wimphry Suwignjo, S.H. This loan is secured by land and building type Biz-C2 Blok Daan Mogot 3, No.010, located at Jl. Daan Mogot, West Jakarta.

The credit period is 120 months which is since October 19, 2012 until October 19, 2022 and the facility bears interest at 12,25% in 2016 and 2015.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Kendaraan bermotor			<i>Motor vehicle</i>
PT Dipo Star Finance	1.300.558.724	2.445.737.345	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	2.119.039.333	1.375.240.723	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Jumlah	3.419.598.057	3.820.978.068	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dalam satu tahun	370.460.928	1.596.549.690	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	3.260.563.826	2.568.010.550	<i>Between one and two years</i>
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	3.631.024.754	4.164.560.240	<i>Sub total leased payable</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bunga pembiayaan di masa mendatang	211.426.697	343.582.172	<i>Future finance interest</i>
Nilai kini sewa	3.419.598.057	3.820.978.068	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	320.521.438	1.374.491.340	<i>Current portion</i>
Jumlah	3.099.076.617	2.446.486.728	Total

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 2013 sampai dengan 2019. Suku bunga yang dikenakan sebesar 12%-15% per tahun.

Leased asset represent vehicle are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since 2013 until 2019. The interest rate is applied at 12%-15% per annum.

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. The balance of prepaid taxes as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan pasal 21	1.545.635	3.142.054	<i>Income Tax art. 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 28	684.937.205	-	<i>Income Tax art. 28</i>
Jumlah	686.482.840	3.142.054	Total

Per 31 Desember 2015, saldo pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp4.575.947.230 merupakan pembayaran Pajak Penghasilan Final revaluasi perpajakan sesuai PMK No.191/PMK.010/2015. Pada tahun 2016, pembayaran Pajak Penghasilan Final tersebut dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2015, the prepaid taxes of Income Tax art. 4 section 2 amounted to Rp4,575,947,230 are payment for Final Income Tax of taxation revaluation in accordance with PMK No.191/PMK.010/2015. In year 2016, the payment of Final Income Tax has been expensed as part of other comprehensive income.

b Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut :

a. The balance of taxes receivable are as follows :

	2017	2016	
Pajak Penghasilan pasal 28	4.921.971.917	2.841.638.078	<i>Income tax article 28</i>
Jumlah	4.921.971.917	2.841.638.078	Total

c Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

b. The balance of taxes payable as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan pasal 29	-	4.676.331	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.790.612.454	2.483.325.062	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	241.802.250	395.206.727	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	319.519.401	598.763.933	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	2.889.037	96.877.655	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	40.285.113	63.387.692	<i>Income tax article 22</i>
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	94.081.558	106.192.639	<i>Final income tax article 4 section 2</i>
Pajak Restaurant	14.291.771	24.000.000	<i>Restaurant Tax</i>
Jumlah	2.503.481.584	3.772.430.039	Total

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan

Laba Rugi 30 September 2017 & 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and

Statements of Income September 30, 2017 & 2016

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2017	2016	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax expense
Entitas	(3.237.935.000)	(3.813.709.250)	Entity
Entitas anak	-	(2.583.044.500)	Subsidiary
Sub jumlah	(3.237.935.000)	(6.396.753.750)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Entitas	749.484.846	1.131.804.066	The Entity
Entitas anak	(1.389.250.507)	744.864.222	Subsidiary
Sub jumlah	(639.765.661)	1.876.668.288	Sub total
Jumlah pajak penghasilan badan	(3.877.700.662)	(4.520.085.462)	Total corporate income tax

e Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	20.259.238.281	25.166.206.536	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	1.616.102.564	4.167.598.748	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(2.081.648.945)	(6.015.018.048)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	19.793.691.900	23.318.787.236	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	(7.616.784.215)	(10.125.679.977)	Depreciation
Beban pajak	270.973.012	387.164.901	Tax expense
Jamuan, hadiah dan sumbangan	372.785.942	620.976.274	Entertainment, gift and donations
Bunga deposito, jasa giro	(21.568.422)	(25.454.309)	Interest on time deposit and current accounts
Pendapatan sewa	(2.618.445.348)	(3.495.460.464)	Rent income
Keuntungan atas investasi	(226.852.058)	(98.297.799)	Gain on investment
Lain-lain	-	145.585.505	Others
Jumlah perbedaan tetap	(9.839.891.089)	(12.591.165.869)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	3.032.167.413	4.309.666.852	Employee benefits
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	-	380.663.219	Provision (recovery) for declining value of inventories
Penyusutan aset sewa	23.335.289	31.113.719	Leased asset depreciation
Utang sewa guna usaha	(57.563.323)	(112.075.214)	Leased payable
Pemulihan penurunan nilai piutang	-	(82.152.312)	Reversal for declining in value
Jumlah perbedaan waktu	2.997.939.379	4.527.216.264	Total temporary differences
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	12.951.740.190	15.254.837.631	Total current year fiscal profit
Pajak penghasilan yang terutang			Taxable income tax
25% X	12.951.740.000	3.237.935.000	25% X 12.951.740.000
25% X	15.254.837.000	3.813.709.250	25% X 15.254.837.000
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	209.084.000	83.564.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	380.000	2.356.181	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	3.713.408.205	6.569.427.147	Income tax article 25
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(684.937.205)	(2.841.638.078)	Underpayment of corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2016 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan diatas.

The Entity will file its 2016 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan

Laba Rugi 30 September 2017 & 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and

Statements of Income September 30, 2017 & 2016

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	20.259.238.281	25.166.206.536	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	1.616.102.564	4.167.598.748	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(2.081.648.945)	(6.015.018.048)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	19.793.691.900	23.318.787.236	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(4.948.422.975)	(5.829.696.809)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	2.459.972.821	3.147.791.625	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Manfaat (beban) pajak Entitas	(2.488.450.154)	(2.681.905.184)	Corporate tax benefit (expense)
Beban pajak entitas anak	(1.389.250.507)	(1.838.180.278)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(3.877.700.661)	(4.520.085.462)	Consolidated tax expense

g Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 30 September 2017 sebagai berikut :

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to Other comprehensive income	30 September 2017/ September 30, 2017	
Liabilitas manfaat karyawan	12.243.790.213	758.041.853	-	13.001.832.066	Employee benefits liability
Utang sewa guna usaha	(38.838.354)	(14.390.830)	-	(53.229.184)	Leased payable
Penyusutan sewa guna usaha	(89.905.031)	5.833.823	-	(84.071.208)	Leased depreciation
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha dan lain-lain	171.763.077	-	-	171.763.077	Provision for declining in value of accounts and others receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	114.487.570	-	-	114.487.570	Provision for declining in inventories value
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	12.401.297.475	749.484.846	-	13.150.782.321	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	6.686.851.412	(1.389.250.506)	-	5.297.600.906	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	19.088.148.887	(639.765.660)	-	18.448.383.227	Total consolidated deferred tax assets

23. TAXATION (continued)

e. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

g. The deferred tax calculation for period ended September 30, 2017 follows :

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit.

Pada tahun 2016 dan 2015, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 year	55 year	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,3-8,4% per tahun	8,5% per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8% per year	8% per year	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% from TMI - 2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method.

On 2016 and 2015, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, with the assumptions used are as follows:

Details of employees benefits expenses for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	2.632.017.238	4.611.802.683	Current service cost
Biaya bunga	2.810.331.047	4.791.933.392	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	5.442.348.285	9.403.736.075	Total employees benefits expenses

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	68.554.876.547	65.096.303.627	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	68.554.876.547	65.096.303.627	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	65.096.303.627	54.316.636.139	The beginning balance
Ditambah: cadangan tahun berjalan	5.442.348.285	6.888.413.807	Add: provision for the current year
Dikurangi: realisasi selama tahun berjalan	(1.983.775.365)	3.891.253.681	Less: realization during the current year
Jumlah	68.554.876.547	65.096.303.627	Total

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Details of employees benefit liabilities for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Movement of provision for employee benefits for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	30 September 2017 September 30, 2017	
PT Pangan Lestari	10.670.759	2.801	-	10.673.560	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	368	-	-	368	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(345.145)	-	-	(345.145)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(252.706.971)	-	-	(252.706.971)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(242.380.989)	2.801	-	(242.378.188)	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Pangan Lestari	5.993.221	158.308	4.519.230	10.670.759	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	703	(335)	-	368	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	(356.388)	11.243	-	(345.145)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(261.776.777)	9.069.809	-	(252.706.971)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(256.139.241)	9.239.024	4.519.230	(242.380.989)	Total

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal dasar	2.500.000.000		250.000.000.000	Authorized share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
Omnistar Inv. H. Ltd	184.980.375	26,78%	18.498.037.500	Omnistar Inv. H. Ltd
PT Alamiah Sari	180.728.750	26,16%	18.072.875.000	PT Alamiah Sari
Malvina Inv. Ltd	118.915.875	17,22%	11.891.587.500	Malvina Inv. Ltd
Shadforth A. Ltd	92.490.000	13,39%	9.249.000.000	Shadforth A. Ltd
Harry Sunogo (Presiden Direktur)	432.000	0,06%	43.200.000	Harry Sunogo (President Director)
Loddy Gunadi (Presiden Komisaris)	432.000	0,06%	43.200.000	Loddy Gunadi (President Commissioner)
Harry Fong Jaya (Komisaris)	270.000	0,04%	27.000.000	Harry Fong Jaya (Commissioner)
Welly Gunawan (Direktur)	804.640	0,12%	80.464.000	Welly Gunawan (Director)
Masyarakat (kurang dari 5%)	42.612.810	6,17%	4.261.281.000	Public (below than 5%)
Jumlah	621.666.450	90,00%	62.166.645.000	Total
Saham treasury	69.074.050	10,00%	6.907.405.000	Treasury stock
Jumlah	690.740.500	100,00%	69.074.050.000	Total

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Entitas dengan pembelian maksimum sebesar Rp24.866.658.000 atau 69.074.050 saham dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 15 Desember 2017. Per 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasuri sebesar 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016	
Agio saham	21.578.739.873	21.578.739.873	<i>Premium share on capital</i>
Jumlah	21.578.739.873	21.578.739.873	Total

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.164 tanggal 2 Juni 2017, pemegang sahan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2015 sebesar Rp.3.108.332.250 atau Rp. 5 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2016 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.413 tanggal 9 Juni 2016, pemegang sahan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2015 sebesar Rp.4.144.443.500 atau Rp. 6 per lembar saham.

27. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Entity's shares with maximum purchase amounted to Rp24,886,658,000 or 69,074,050 shares gradually up to December 15, 2017. As of December 31, 2016, the Entity has made buy back 69,074,050 shares with value per share amounted to Rp303 so thus the total value amounted to Rp20,929,437,150.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Represents premium on share capital less bonus stock with the details are as follows :

29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2017 Annual Shareholders' General Meeting held on June 2, 2016 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No.164 dated June 2, 2016, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2016 amounted to Rp3,108,332,250 or Rp 5 per share.

Based on the 2016 Annual Shareholders' General Meeting held on June 9, 2016 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No.413 dated June 9, 2016, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2015 amounted to Rp4,144,443,500 or Rp 6 per share.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016
(Expressed in Rupiah)

30. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Penjualan hasil produksi			Manufactured products sales
Penjualan ekspor	110.495.642.798	115.431.736.548	Export sales
Penjualan lokal	557.921.164.590	490.268.160.216	Local sales
Penjualan barang dagangan			Merchandise goods sales
Penjualan ekspor	1.483.524.095	1.321.266.877	Export sales
Penjualan lokal	29.913.105.545	34.539.494.049	Local sales
Jumlah penjualan kotor	699.813.437.028	641.560.657.690	Total gross sales
Dikurangi:			Less:
Retur penjualan	(20.873.068.852)	(21.879.112.949)	Sales return
Jumlah penjualan neto	678.940.368.176	619.681.544.742	Total net sales
Pendapatan jasa	4.263.117.764	2.361.479.348	Service revenue
Jumlah pendapatan neto	683.203.485.939	622.043.024.088	Total net revenue

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai lebih dari 10% jumlah pendapatan.

30. NET REVENUE

Net revenue for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

In 2017 and 2016, there is no revenue from customers more than 10% of total revenue.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan hasil produksi			Cost of sales of manufactured products
Pemakaian bahan baku	168.914.831.631	146.966.368.015	Raw materials consumption
Upah langsung	26.238.615.885	22.834.693.887	Direct labor
Beban overhead	81.153.691.531	69.427.080.778	Overhead expense
Jumlah beban produksi	276.307.139.047	239.228.142.680	Total manufacturing expenses
Saldo persediaan barang dalam proses			Balance of work-in-process
Awal tahun	6.445.805.961	2.054.595.000	At beginning of the year
Akhir periode	(5.945.450.000)	(1.855.828.555)	At ending of the period
Jumlah beban pokok produksi	276.807.495.008	239.426.909.125	Total cost of goods manufactured
Saldo persediaan barang jadi			Balance of finished goods
Awal tahun	5.449.130.077	5.918.100.437	At beginning of the year
Akhir periode	(9.596.833.389)	(5.520.878.605)	At ending of the period
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	272.659.791.696	239.824.130.957	Total cost of sales of manufactured products
Beban pokok penjualan barang dagangan			Cost of goods sold
Persediaan awal barang dagangan	69.718.048.544	64.121.454.394	Beginning balance of merchandise goods
Pembelian	234.328.897.218	219.980.651.567	Purchase
Persediaan akhir barang dagangan	(71.182.231.648)	(57.836.200.335)	Ending balance of merchandise goods
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	232.864.714.114	226.265.905.626	Total cost of goods sold
Beban jasa	4.250.701.202	-	Service charges
Jumlah beban pokok pendapatan	509.775.207.012	466.090.036.583	Total cost of revenue

Pembelian kepada pemasok yang memiliki nilai lebih dari 10% total pembelian pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp29.213.820.230 dan Rp36.408.894.799 kepada PT Karka Nutri Industri (lihat catatan 35).

Purchase to supplier that contained more than 10% of total purchase in 2017 and 2016 were Rp36,408,894,799 and Rp36,408,894,799 to PT Karka Nutri Industri (see note 35).

	2017		2016		
	Q (kg)	Nilai/Value	Q (kg)	Nilai/Value	
PT Karka Nutri Industri	371.614.089	29.213.820.230	4.173.285	36.408.894.799	PT Karka Nutri Industri
Jumlah	371.614.089	29.213.820.230	4.173.285	36.408.894.799	Total

32. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pengepakan	29.669.560.871	21.240.157.808	Packing materials
Gaji dan upah	15.916.984.241	14.885.423.823	Salary and wages
Bahan bakar	11.080.239.573	10.582.360.838	Fuel consumption
Pemeliharaan	8.025.293.360	8.246.736.048	Maintenance
Penyusutan	6.690.418.220	6.390.413.910	Depreciation
Listrik dan air	6.403.208.418	5.708.447.127	Electricity and water
Lainnya	3.367.986.848	2.373.541.225	Others
Jumlah	81.153.691.531	69.427.080.778	Total

32. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan upah	29.622.288.221	23.677.091.997	Salary and wages
Promosi dan iklan	10.901.976.345	11.095.456.638	Promotion and advertising
Potongan penjualan	10.581.237.339	10.008.997.424	Sales discount
Pengiriman	8.945.088.001	8.174.938.692	Freight
Distribusi Lokal dan Angkutan ekspor	5.686.439.190	5.500.216.909	Local Distribution and Export freight
Perjalanan	4.472.076.325	4.016.304.363	Travelling
Penyusutan	3.758.679.949	3.083.736.378	Depreciation
Pemeliharaan	2.203.088.461	1.361.596.416	Maintenance
Sewa Kendaraan	506.454.530	873.180.148	Vehicle Rental
Sewa cold storage	152.568.817	68.397.279	Cold storage rental
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.048.969.613	3.113.534.829	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	80.878.866.791	70.973.451.073	Total

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	31.378.087.446	27.929.392.042	Salary and allowance
Kantor dan umum	7.460.470.200	6.670.377.456	Office and general
Imbalan kerja	5.514.878.078	4.448.955.342	Employee benefits
Air, listrik dan telepon	3.787.045.038	3.960.862.347	Water, electricity and telephone
Penyusutan	3.238.735.014	2.783.063.390	Depreciation
Perjalanan	1.430.603.927	1.149.834.109	Travelling
Pajak	709.905.243	4.931.799.594	Taxes
Pemeliharaan	1.251.184.988	1.225.435.306	Maintenance
Asuransi	2.804.019.573	2.230.027.225	Insurance
Sewa	1.401.452.907	1.681.854.166	Rental
Lainnya (masing-masing dibawah 500 juta rupiah)	5.470.371.019	6.128.606.688	Others (below 500 million rupiah each)
Jumlah	64.446.753.434	63.140.207.666	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Alamiah Sari adalah pemegang saham Entitas.
- PT CJ Cheiljedang Lestari adalah entitas asosiasi.
- PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Bumi Tbk, PT Karya Jaya Prima Utama dan PT Bumifood Agro Industri mempunyai Manajemen yang sama dengan Entitas.
- Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Sekar Bumi Tbk	108.840.968	46.902.415	PT Sekar Bumi Tbk
PT CJ Cheiljedang Lestari	982.737.265	1.364.320.116	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	25.309.397	80.126.869	PT Sentosa Java Food
PT Bumifood Agro Industri	486.000	5.740.000	PT Bumifood Agro Industri
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	588.921.385	373.116.612	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	1.605.306.232	1.337.746.860	PT Sekar Bumi Tbk
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment on associated entity</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	8.548.983.767	8.548.983.767	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	11.860.585.014	11.756.936.639	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,95%	2,07%	Percentage to total consolidated assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Karka Nutri Industri	-	5.713.478.678	PT Karka Nutri Industri
PT CJ Cheiljedang Lestari	6.122.438.313	4.416.414.436	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	963.532.250	1.573.820.290	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	1.058.670.903	833.104.294	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	-	264.000	PT Sekar Katokichi
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	128.934.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sekar Bumi Tbk	15.500.000	15.500.000	PT Sekar Bumi Tbk
Jumlah	8.289.075.466	12.681.779.698	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	2,79%	4,66%	Percentage to total consolidated liabilities

Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Entitas.

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Entity's products.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	Q (kg)	2017	Q (kg)	2016	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	1.355.407	11.821.344.136	1.231.381	10.688.824.540	PT CJ Cheiljedang Lestari
Persentase terhadap jumlah pendapatan		1,73%		1,72%	Percentage to total revenue
<u>Pembelian</u>					<u>Purchase</u>
PT Karka Nutri Industri	371.614.089	29.213.820.230	4.173.285	36.408.894.799	PT Karka Nutri Industri
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan		5,73%		7,81%	Percentage to total cost of revenue

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017, Neraca 31 Desember 2016, dan
Laba Rugi 30 September 2017 & 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the periods ended
September 30, 2017, Financial Position December 31, 2016, and
Statements of Income September 30, 2017 & 2016

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT Sekar Bumi Tbk sebesar Rp2.407.944.348 dan Rp2.407.944.348 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT CJ Cheiljedang Lestari sebesar Rp210.501.000 dan Rp210.501.000 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Saldo piutang atas penghasilan sewa tersebut tercantum dalam catatan no. 7.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017		2016		
	USD	Rupiah	USD	Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (USD)	336.287	4.509.603.344	229.364	1.697.089.527	Cash and cash equivalents(USD)
Piutang usaha (USD)	616.581	8.268.356.440	452.712	6.048.226.709	Accounts receivable (USD)
Uang Muka (USD)	-	-	18.926	252.845.749	Advances (USD)
Uang Muka (JPY)	-	-	11.000.000	1.266.100.000	Advances (JPY)
Uang Muka (HKD)	-	-	219.727	381.643.958	Advances (HKD)
Uang Muka (Euro)	-	-	172.196	2.440.351.778	Advances (Euro)
Jumlah aset		12.777.959.784		12.086.257.721	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	92.102	1.244.578.110	Account Payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	97	1.372.457	Account Payable (Euro)
Jumlah liabilitas				1.245.950.567	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		12.777.959.784		10.840.307.154	Assets over than liabilities in foreign currency, net

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Mitra Boga Sukses Abadi yang bergerak di bidang restoran.

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Entity recognized rent income from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp2,407,944,348 dan Rp2,407,944,348 for 2017 and 2016, respectively. The Entity recognized rent income from PT CJ Cheiljedang Lestari amounted to Rp210,501,000 dan Rp210,501,000 for year 2017 and 2016. The receivable due from related rent income mentioned on note no. 7.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.

PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Mitra Boga Sukses Abadi which is engaged on restaurant.

	2017	2016	
Aset			Assets
Entitas	511.990.178.783	469.787.355.430	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	284.666.992.040	277.842.624.823	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	843.082.240	627.646.920	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	2.570.622.119	2.924.746.885	PT Abadi Java Food, subsidiary
Jumlah	800.070.875.182	751.182.374.058	Total
Eliminasi	(193.059.550.475)	(182.942.434.107)	Elimination
Jumlah	607.011.324.707	568.239.939.951	Total

	2017	2016	
Pendapatan neto			Net revenue
Entitas	376.205.516.594	333.245.876.414	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	523.077.397.040	458.128.005.986	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	1.706.800.949	2.006.446.423	PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak
PT Abadi Java Food, entitas anak	4.144.884.085	5.340.801.853	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	905.134.598.668	798.721.130.676	Total
Eliminasi	(221.931.112.729)	(176.678.106.588)	Eliminated
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	683.203.485.939	622.043.024.088	Total consolidated net revenue
Laba neto			Net profit
Entitas	17.770.788.127	16.122.580.016	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	226.852.058	3.821.296.614	PT Pangan Lestari, Subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	(884.206.898)	(802.409.133)	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	17.113.433.286	19.141.467.496	Total
Eliminasi	(731.895.667)	(4.131.014.927)	Eliminated
Jumlah laba komprehensif konsolidasian	16.381.537.620	15.010.452.570	Total consolidated comprehensive income

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis.

Details of net revenue based on geographical segment.

	2017	2016	
Ekspor			Export
Belanda	48.740.938.005	60.978.414.759	Netherland
Korea	20.036.958.789	16.836.641.414	Korea
Ingggris	15.797.270.803	14.565.486.383	England
Oceania	13.417.358.991	11.822.180.490	Oceania
China	4.574.099.476	4.609.677.060	China
Lainnya	9.412.540.829	7.940.603.319	Others
Sub jumlah	111.979.166.893	116.753.003.425	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(280.137.436)	(566.271.875)	Return and sales discount
Jumlah	111.699.029.457	116.186.731.550	Total
Lokal			Local
Sidoarjo	434.000.925.640	384.339.355.460	Sidoarjo
Jakarta	198.956.963.754	172.105.813.199	Jakarta
Denpasar	49.616.084.375	40.667.263.118	Denpasar
Bandung	37.243.530.133	32.319.641.643	Bandung
Semarang	34.328.834.073	28.087.844.003	Semarang
Malang	21.009.419.799	23.889.940.193	Malang
Yogyakarta	28.819.855.240	20.642.175.110	Yogyakarta
Makassar	6.069.907.284	-	Makassar
Sub jumlah	810.045.520.299	702.052.032.727	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(20.873.068.852)	(21.879.112.949)	Return and sales discount
Jumlah	900.871.480.904	796.359.651.328	Total
Pendapatan jasa	4.263.117.764	2.361.479.348	Service revenue
Jumlah	905.134.598.668	798.721.130.676	Total
Eliminasi	(221.931.112.729)	(176.678.106.588)	Eliminated
Jumlah	683.203.485.939	622.043.024.088	Total

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk.

Details of net revenue based on type of products.

	2017	2016	
Krupuk	175.850.186.405	176.815.713.281	Cracker
Saos	144.789.051.807	101.253.778.819	Sauce
Roti	31.754.272.895	28.290.341.254	Bread
Sub jumlah	352.393.511.107	306.359.833.354	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(20.873.068.852)	(21.879.112.949)	Return and sales discounts
Sub jumlah, neto	331.520.442.255	284.480.720.405	Sub total, net
Barang dagangan, neto	573.614.156.413	514.240.410.271	Merchandise goods, net
Jumlah pendapatan neto	905.134.598.668	798.721.130.676	Total net revenue
Eliminasi	(221.931.112.729)	(176.678.106.588)	Eliminated
Jumlah	683.203.485.939	622.043.024.088	Total

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk.

Details of cost of revenue based on type of products.

	2017	2016	
Krupuk	136.603.469.083	145.317.910.686	Cracker
Saos	111.117.477.115	21.699.676.161	Bread
Roti	24.868.430.608	69.782.310.266	Sauce
Barang dagangan	237.185.830.206	229.290.139.470	Merchandise goods
Jumlah	509.775.207.012	466.090.036.583	Total

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Entity manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 15 and 21.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Entity is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Entity as of December 31, 2015 and 2014. In addition, The Entity is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Entity.

The Entity manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent entity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggungjawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 Oktober 2017.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

39. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on October 27, 2017.